

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 5 TK di Kecamatan Alalak Tengah yang mengkaji tentang pengaruh *secure attachment* orang dan *gender* anak terhadap perkembangan sosial emosional anak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Secure Attachment* (X_1)

berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial atau uji t . Diketahui nilai t_{hitung} 11,028 > t_{tabel} 1,670 dan Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti *Secure Attachment* berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak. Dapat dilihat dari hasil penelitian melalui angket yaitu bentuk *Secure Attachment* tertinggi dengan rata-rata yaitu dalam bentuk komunikasi ibu 88,728% dan ayah 104,864%, bentuk kepercayaan ibu 84,009% dan ayah kepercayaan 87,402% sedangkan bentuk terendahnya yaitu penghindaran pengasingan dengan rata-rata yaitu ibu 73,039% dan ayah 74,770%.

5.1.2 Hasil penelitian untuk variabel *gender* (X_2) berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial atau uji t . Diketahui nilai t_{hitung} 2,907 > t_{tabel} 1,670 dan Sig. sebesar 0,005 < 0,05 Maka, dapat

disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti *gender* berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak. Terkait dengan hasil sampel observasi penelitian di lapangan menunjukkan tingkat perkembangan sosial emosional dilihat dari *gender* lebih tinggi kearah empati dengan rata-rata perempuan 46,588% sedangkan laki-laki 48,975%. Kemudian perkembangan sosial emosional anak yang terendah yaitu dalam bentuk kemandirian dengan rata-rata perempuan 6,920% dan laki-laki 5,665%.

- 5.1.3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Secure Attachment* (X_1) dan *gender* (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan atau uji F. Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh *Secure Attachment* (X_1) dan *gender* (X_2) secara simultan terhadap perkembangan sosial emosional (Y) adalah nilai F_{hitung} sebesar $61,710 > F_{tabel} 3,145$ dan Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dengan pengaruh sebesar 66,9% yang termasuk dalam kategorikan moderat dilihat dari uji koefisien determinasi. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan antara variabel *secure attachment* dan *gender* anak memiliki pengaruh terhadap perkembangan sosial emosional yaitu pada anak laki-laki lebih tinggi adalah empati jika dia mempunyai *secure attachment* lebih dengan orang tuanya.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini antara lain

- 5.2.1 Bagi orang tua, ibu maupun ayah memegang peranan penting dalam memberikan kelekatan aman baik yang sesama jenis maupun berlawanan jenis dengan anak secara konsisten melalui perhatian, memenuhi kebutuhannya, mendengarkan ceritanya, atau melibatkan anak dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga anak mempunyai kemampuan dasar untuk berinteraksi dengan baik di lingkungan sekitarnya.
- 5.2.2 Bagi guru, agar dapat mengajak orang tua berkolaborasi dengan guru dan staf sekolah dalam mendukung perkembangan khususnya sosial-emosional anak. Membantu anak dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional terutama dalam bentuk kemandirian, pengaplikasian rasa marah, dan tanggung jawab terhadap diri sendiri yang masih kurang. Selain itu dapat bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung baik di rumah dan sekolah.
- 5.2.3 Bagi peneliti, pengaruh bentuk R_{Square} yang dihasilkan adalah 66,9% sehingga dianggap moderat oleh karena itu peneliti berikutnya dapat meninjau dan menambahkan hubungannya dengan variabel lain selain variabel *gender*, serta memperluas cakupan penelitian dengan meningkatkan jumlah sampel penelitian.